

**SKRIPSI**

**PRODUK ASURANSI JIWA PRULINK PRUDENTIAL SEBAGAI  
INVESTASI PIHAK TERTANGGUNG DAN PELAKSANAANYA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**Oleh:**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**YODRA MUSPIERDI**

**1910112099**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)**



**Pembimbing :**

**Dr.H. Rembrandt, S.H., M.Pd.  
H. Nanda Utama, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

**No.Reg : 7/PK-II/III/2024**

## Abstrak

Asuransi sudah tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan manusia, mengingat perkembangannya yang semakin marak. Disadari atau tidak, asuransi telah menjadi salah satu alternatif terbaik dalam menabung dan merencanakan masa depan. Adapun perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan bukan bank telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan banyak diminati masyarakat. Untuk memenangkan persaingan usaha berbagai cara dan perkembangan dilakukan oleh Perusahaan asuransi. Adapun yang awalnya perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan yang menawarkan jasa penjamin/pengalihan risiko, namun hari ini perusahaan asuransi menawarkan produk asuransi yang berbau investasi. Ini adalah konsep asuransi modern. Dimana model asuransi ini menggabungkan antara asuransi dan investasi dalam satu perjanjian asuransi. Adapun produk asuransi ini lebih dikenal dengan UnitLink atau PAYDI. Bagi pihak tertanggung dengan hadirnya produk UnitLink ini, maka mereka bukan hanya sekedar nantinya mengalihkan risiko namun nantinya akan menjadi investasi masa depan pihak tertanggung. Adapun dalam pelaksanaannya perusahaan asuransi telah menggunakan konsep tersebut dan membuat produk khusus untuk para pihak tertanggung. Salah satunya Perusahaan Prudential yang memiliki produk asuransi jiwa Prulink. Maka daripada itu kita akan melihat Pelaksanaan Produk Asuransi Jiwa Prudential Sebagai Investasi Masa Depan Pihak Tertanggung. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana pelaksanaan produk asuransi jiwa Prulink Prudential bisa dijadikan investasi masa depan pihak tertanggung? 2. Bagaimana efek perubahan paradigma perusahaan asuransi sebagai lembaga pengalihan risiko menjadi lembaga investasi? Metode penelitian yang dilakukan adalah metode yuridis empiris dan penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dan studi kepustakaan. Dari hasil Penelitian yang dilakukan, produk asuransi Prulink Prudential, PT Prudential Indonesia sebagai pihak tertanggung melakukan kebijakan untuk mengatur skema premi asuransi menjadi 2, yakni premi untuk proteksi dan juga investasi. Alokasi untuk proteksi tetap lebih besar daripada investasi. Hal ini dikarenakan perusahaan asuransi masih mempertahankan fungsinya sebagai lembaga pengalihan risiko. Alokasi premi yang dialokasikan untuk investasi tadi akan dipasarkan ke pasar saham dan nilai tambah investasi akan diterima oleh pihak tertanggung sesuai perjanjian dan hasil investasi tersebut. Hal ini bisa dijadikan investasi masa depan pihak tertanggung.

**Kata Kunci:** Asuransi, Investasi, *Prulink Prudential*